

ABSTRAK
HUBUNGAN KETEPATAN PORSI MAKANAN DENGAN SISA
MAKANAN LUNAK DI RUMAH SAKIT ISLAM PKU
MUHAMMADIYAH TEGAL, KECAMATAN ADIWERNA, KABUPATEN
TEGAL

Ummu Afifah¹, Hapsari Sulistya K²

^{1,2}Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
ummu.afifah86@gmail.com. hapsa31@yahoo.co.id

Indikator keberhasilan pada pelaksanaan mutu pelayanan gizi pada pasien ruang rawat inap dapat dilihat melalui perkembangan keadaan gizi pasien dan banyaknya makanan yang tersisa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ketepatan porsi makanan dengan sisa makanan lunak pasien di RSI PKU Muhammadiyah Tegal, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel 25, pengumpulan data dengan cara bersamaan dalam waktu 3 hari. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*. Uji kenormalan dengan uji *Saphiro Wilk* jika data berdistribusi normal maka uji Statistik yang digunakan adalah *pearson*, dan jika data tidak berdistribusi normal menggunakan uji statistik *rank spearman*.

Berat rata-rata ketidaktepatan porsi pada sayur sebesar 42 gram. Berat rata-rata sisa makanan pokok sebesar 76 gram dan Berat rata-rata sisa sayur sebesar 21 gram.

Tidak ada hubungan yang bermakna antara ketepatan porsi makanan pokok dengan sisa makanan pokok $p = 0,273$ ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,228$. Tidak ada hubungan yang bermakna antara ketepatan porsi lauk hewani dengan sisa makanan lauk hewani $p = 0,182$ ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi $r = -0,276$. Tidak ada hubungan yang bermakna antara ketepatan porsi lauk nabati dengan sisa makanan lauk nabati $p = 0,852$ ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,039$. Tidak ada hubungan yang bermakna antara ketepatan porsi sayur dengan sisa makanan sayur $p = 0,529$ ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,132$.

Dari hasil penelitian tidak ada hubungan yang bermakna antara ketepatan porsi makanan dan sisa makanan lunak di Di RSI PKU Muhammadiyah Tegal, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal

Kata Kunci : Ketepatan Porsi, Sisa Makanan lunak.

ABSTRACT
THE CORRELATION OF FOODPORTION ACCURACY
WITH THE LEFTOVERS SOFT FOOD DIET IN ISLAMIC HOSPITAL
PKU MUHAMMADIYAH TEGAL,KECAMATAN ADIWERNA,
KABUPATEN TEGAL

Ummu Afifah¹, Hapsari Sulistya Kusuma²

^{1,2}Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
ummu.afifah86@gmail.com. hapsa31@yahoo.co.id

The success indicator of quality nutrition services implementation in patients can be observed through patient's nutritional development status and the amount of leftovers diet. This research is aimed to find out the relation between food portion accuracy with patient leftovers soft food diet in RSI PKU Muhammadiyah Tegal, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal.

This research is an observational research with Cross-sectional approach. Number of samples 25, collecting data in a concurrent way within 3 days. The sampling technique in this research is consecutive sampling. The normality test with Shapiro Wilk test if the data is normally distributed then the statistical test used is Pearson, and if the data is not normally distributed using Spearman rank test.

The average weight of inaccurate vegetable portion is 42 grams. The average weight of staple food leftover is 76 grams and the average weight of vegetable leftovers food is 21 grams.

There was no significant correlation between the precision of the staple food portion and the leftover food staple $p = 0,273$ ($p > 0,05$) with correlation coefficient $r = 0,228$. There was no significant correlation between the precision of animal side dish with the remaining food of animal side $p = 0,182$ ($p > 0,05$) with correlation coefficient value $r = -0,276$. There was no significant correlation between the precision of vegetable side dish with the rest of the vegetable side meal $p = 0,852$ ($p > 0,05$) with correlation coefficient value $r = 0,039$. There was no significant relationship between the precision of vegetable portion with vegetable food waste $p = 0,529$ ($p > 0,05$) with correlation coefficient value $r = 0,132$.

From the results of the study there is no significant relationship between the accuracy of food portions and the remaining soft food at the RSI PKU Muhammadiyah Tegal, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal

Keywords: Portion accuracy, Soft food remnants

